

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambaran umum lokasi penelitian berisi identitas sekolah, nama guru yang mengajar, sarana prasarana yang dimiliki sekolah, serta jumlah siswa yang ada di sekolah. Data ini diambil pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2021.

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Sekolah : SMP An-Najah Cindai Alus Putra
- b. Alamat Sekolah : Jalan Mekar Sari Desa Bingkulu
- c. Provinsi : Kalimantan Selatan
- d. Kab/ Kota : Tanah Laut
- e. Kecamatan : Tambang Ulang
- f. Jalan : Mekar Sari
- g. Kode Pos : 70854
- h. Telpon/Fax : -
- i. Website : -
- j. Email : smpannatra@gmail.com
- k. NPSN : 69923437

l. Topografi wilayah SMP An-Najah Putra

- Batas sebelah Utara : Kebun Sawit
- Batas sebelah Selatan : Kebun Sawit
- Batas sebelah Timur : Kebun Sawit
- Batas sebelah Barat : Kebun Sawit

2. Visi dan Misi SMP Annajah Cindai Alus Putra

Visi SMP Annajah Cindai Alus Putra:

Terwujudnya Warga Sekolah Yang Beriman, Bertaqwa, Beramal Sholeh, Berprestasi, dan Berwawasan Lingkungan.

Misi SMP Annajah Cindai Alus Putra:

- a. Menerapkan Motto dan Panca Jiwa Pondok.
- b. Menciptakan Suasana Islami Dalam Kehidupan dan Pergaulan Sekolah.
- c. Memberikan Pelayanan Pembelajaran Secara Optimal, Profesional dan Berorientasi Kedepan.
- d. Mewujudkan Peningkatan Standar Kelulusan dan Berprestasi Di Bidang Akademik Maupun Non Akademik.
- e. Menyiapkan Kader Umat Yang Dapat Melanjutkan Studinya Ke Jenjang Pendidikan Yang Lebih Tinggi Sesuai Dengan Bakat Dan Profesi Yang Diminati.
- f. Menjalin Kerjasama Dengan Berbagai Pihak Dalam Pengembangan Sekolah Berwawasan Lingkungan

3. Keadaan Sekolah

a. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik Yayasan. Luas areal seluruhnya ± 75.000 m². Letak tanah di Desa Bingkulu Kec. Tambang Ulang Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan.

b. Sarana Prasarana

Berikut adalah sarana dan prasarana yang ada pada SMP An-Najah Putra:

- 1) Ruang kelas (dilengkapi dengan white board)
- 2) Perpustakaan

- 3) Asrama Putra : Lemari, Tempat Tidur.
- 4) Ruang Makan Siswa:
- 5) Ruang Kesehatan
- 6) Mushalla Annajah
- 7) Lapangan Upacara, Lapangan Basket, Lapangan Voli.

4. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Identitas Kepala Sekolah

Nama Lengkap : Muhammad Sabri, S.Pd

NIP : -

Tempat/Tgl. Lahir : Kaliukan, 11 Mei 1990

Pangkat Golongan : -

Jabatan : Kepala SMP An-Najah Putra

Nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SMP An-Najah Putra:

1. H. Ahmad Sarkawi, S.Pd.I : Tahun 2013 sampai 2015

2. Risnawati, S.Pd.I : Tahun 2016 sampai 2017

3. Zuhairi Ahmad, MA : Tahun 2018

4. Muhammad Sabri, S.Pd : Tahun 2019 sampai Sekarang.

Tabel XII. Jumlah Tenaga Pendidik di SMP Annajah Cindai Alus Putra

NO	MATA PELAJARAN	JUMLAH
1	Pendidikan Agama	1 Orang
2	Pendidikan Kewarganegaraan	1 Orang
3	Bahasa Indonesia	1 Orang
4	Bahasa Inggris	1 Orang
5	Matematika	2 Orang
6	IPA	1 Orang
7	IPS	1 Orang
8	Seni Budaya	1 Orang

NO	MATA PELAJARAN	JUMLAH
9	Penjasorkes	1 Orang
10	Prakarya & Kewirausahaan	1 Orang
11	Bimbingan Konseling	1 Orang
JUMLAH		12 orang

Tabel XIII. Keadaan Guru dan Karyawan Tata Usaha di SMP Annajah Cindai Alus Putra Putra

NO	NAMA	JABATAN / MATA PELAJARAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Muhammad Sabri, S.Pd	Kepala Sekolah	S1 Pendidikan Matematika
2	Zuhairi Ahmad, MA	Wakasek Kesiswaan / Mulok	S2 Ilmu AL Qur'an
3	Ainun Jariah, S.Pd	Wakasek Kurikulum/ Bahasa Inggris	S1 Pendidikan Bahasa Inggris
4	Risnawati, S.Pd.I	Bahasa Indonesia	S1 Pendidikan Agama Islam
5	Zakirul Fahmi, S.Pd.	PAI	S1 Pendidikan Agama Islam
6	M. Fadhil Nouval, A.Md	Seni Budaya	D1
7	Purhandoko Ardi, S.Pd	IPS	S1 Pendidikan IPS
8	Ir. Syaiful Hadi	Prakarya	S1 Ilmu Pertanian
9	Muhammad Fadhil Anshari, M.Si	IPA	S2 Ilmu Biologi
10	Elka Yulia, S.Pd	Matematika	S1 Pendidikan matematika
11	M. Fazriannor	Penjasorkes	SMA
12	M. Rasyid Zaki	PKn	S1 PAI
13	Auliadi Hubby, S.Kom	Kepala TU	S1 Informatika
14	Muhammad Husni	Staf TU	SMA
15	Yuliana	Penjaga Perpustakaan	SMK

5. Peserta Didik

Data Keadaan Rombongan Belajar dan Peserta Didik SMP An-Najah Putra Juli 2020, jumlah peserta didik pada awal tahun pelajaran 2021/2022 seluruhnya berjumlah 42 orang. Terdiri dari 3 rombongan belajar, masing – masing tingkat kelas ada 1 rombongan belajar.

Peserta didik berasal dari 13 Kota/kabupaten Propinsi Kalimantan Selatan yaitu Banjarmasin, Kab. Banjar, Kota Banjarbaru, Kab. Tanah Laut, Hulu Sungai Utara, Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Selatan, Kab. Tanah Bumbu, Kab. Barito Kuala, Kab. Tabalong, Kab. Kota Baru, dan Balangan, Serta sebagian berasal dari Provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

Tabel XIV. Jumlah Siswa di SMP Annajah Cindai Alus Putra

Kelas	Total		
	L	P	Jumlah
Jumlah Peserta Didik Kelas VII	37	-	37
Jumlah Peserta Didik Kelas VIII	36	-	36
Jumlah Peserta Didik Kelas IX	26	-	26
Jumlah Peserta Didik Tahun 2021/2022	99	-	99

B. Proses Pembelajaran dalam Penelitian

Dalam penelitian ini, pembelajaran dilakukan kurang lebih selama 2 minggu yaitu tanggal 21 Agustus 2021 sampai 28 Agustus 2021. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru. Materi yang diajarkan peneliti adalah materi tentang Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 yang meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi.

Pembelajaran berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan dan 1 kali pertemuan sesudah kegiatan pembelajaran yaitu melakukan Tes Siswa (*Post Test*). Adapun jadwal pelaksanaan dapat dilihat pada tabel XV.

Tabel XV. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Siswa

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Pembahasan
Pertama	Sabtu, 21 Agustus 2021	1 – 3	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi persamaan linier dua variabel • Membuat persamaan linier dua variabel sebagai model matematika dari situasi yang diberikan
Kedua	Selasa, 24 Agustus 2021	4 – 6	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi penyelesaian dari persamaan linier dua variabel
Ketiga	Sabtu, 28 Agustus 2021	1 – 3	Tes siswa (<i>Post Test</i>)

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas dalam penelitian ini pembelajarannya terbagi menjadi beberapa pertemuan sebagai berikut.

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

Langkah pertama menimbulkan dan memusatkan perhatian siswa. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa serta menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam belajar. Untuk memusatkan perhatian para siswa, guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari, yaitu Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). Guru kemudian bercerita tentang

pentingnya materi yang akan dipelajari sehingga siswa dapat termotivasi untuk giat belajar, siswa di kelas terlihat tertarik dan memerhatikan peneliti pada saat menjelaskan materi yang akan dipelajari. Guru juga meminta beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya atau bertanya mengenai permasalahan yang sudah disebutkan oleh guru. Sebelum memulai pembelajaran guru membagikan beberapa soal tes (*pre test*) untuk siswa kerjakan. Pada saat mengerjakan siswa terlihat agak sedikit kebingungan dalam mengerjakan soal, lalu guru sedikit memberikan pengarahan ke siswa. Kegiatan yang dilakukan guru pada penjelasan di atas termasuk ke dalam indikator perhatian (*Attention*).

Langka kedua, menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari. Tujuan pembelajarannya adalah mengidentifikasi persamaan linier dua variabel dan membuat persamaan linier dua variabel sebagai model matematika dari situasi yang diberikan. Adapun manfaat pembelajaran materi yang dipelajari adalah memudahkan kita dalam menentukan bentuk perhitungan yang ingin kita ketahui. Kegiatan yang dilakukan peneliti dari penjelasan di atas termasuk ke dalam indikator relevansi (*Relevance*).

b. Kegiatan Inti

Langkah ketiga dan keempat, menyampaikan materi pembelajaran dan menggunakan contoh-contoh konkret. Guru memberikan penjelasan mengenai materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). Siswa mengamati penjelasan materi yang diberikan peneliti, walaupun ada terdapat satu dua orang siswa yang tidak memerhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Setelah

selesai menjelaskan materi yang disampaikan, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang di dalam satu kelompok terdiri dari 3 – 4 orang. Pada saat membagi kelompok siswa situasi kelas mulai gaduh, tapi guru dengan sigap guru dapat mengatasi situasi kelas dengan baik kembali. Dalam satu kelompok guru meminta setiap kelompok membuat pertanyaan mengenai Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). Siswa mulai melakukan diskusi secara berkelompok mengenai permasalahan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). Kegiatan ini termasuk ke dalam indikator perhatian dan relevansi (*Attention and Relevance*).

Langkah kelima, memberikan bimbingan belajar. Terlihat pada saat diskusi ada beberapa kelompok yang benar-benar aktif untuk berdiskusi mengenai materi yang dipelajari dan berusaha untuk menyelesaikan permasalahan. Tapi ada juga kelompok yang kurang aktif dalam berdiskusi sehingga guru membantu memberikan arahan kepada siswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan. Kegiatan ini termasuk ke dalam indikator relevansi (*Relevance*).

Pertanyaan yang dibuat siswa secara berkelompok sebelumnya, pertanyaan tersebut diberikan kepada kelompok lain untuk didiskusikan dan dijawab. Guru mengawasi keaktifan setiap kelompok dan memberi pengarahan ke beberapa kelompok yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Kegiatan di atas termasuk ke dalam indikator kepuasan (*Satisfaction*).

Langkah keenam, memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas. Kemudian guru meminta

kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau pendapat, tapi siswa tidak ada yang mengacungkan tangan untuk memberikan tanggapan atau pendapat. Sehingga guru menunjuk kelompok yang tidak mempresentasikan hasil diskusinya untuk memberikan tanggapan atau pendapatnya. Kegiatan ini merupakan salah satu indikator ARCS yaitu percaya diri (*Confidence*).

Langkah ketujuh, memberikan umpan balik. Selesai semua kelompok yang ditunjuk untuk melakukan presentasi, guru kemudian memberikan pendapat mengenai hasil diskusi yang dilakukan siswa. Hasil diskusi yang dilakukan siswa sangat baik, walaupun terdapat beberapa kekurangan sedikit yang dapat di perbaiki nantinya. Guru lalu memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang masih belum di pahami oleh siswa mengenai diskusi kelompok sebelumnya. Awalnya siswa tidak ada yang bertanya, siswa hanya melirik satu sama lain. Guru kemudian berinisiatif memberikan pertanyaan ke siswa, siswa kurang bisa menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru. Kemudian siswa mulai mau bertanya apa saja yang belum di pahami oleh siswa. Kegiatan di atas merupakan komplemen ARCS yaitu kepuasan (*Satisfication*).

c. Kegiatan Penutup

Langkah kedelapan, menyimpulkan setiap materi yang telah disampaikan di akhir yang baru saja disajikan dengan jelas dan terperinci. Guru mengajak siswa untuk merangkum hasil pembelajaran mengenai materi Sistem Persamaan Diferensial Dua Variabel (SPLDV). Kemudian siswa diminta untuk menjawab pertanyaan pada motivasi yang sebelumnya disebutkan oleh guru. Setelah menjawab pertanyaan, guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa dalam

pembelajaran. Ada beberapa siswa yang masih kesulitan memahami permasalahan materi yang diberikan, sehingga guru memberikan solusi ke siswa untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa. Hal ini diharapkan dapat menciptakan rasa puas di dalam diri siswa, indikator ARCS yang termasuk adalah kepuasan (*Satisfaction*).

2. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

Langkah pertama, menimbulkan dan memusatkan perhatian siswa. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa serta menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam belajar. Guru memberikan apersepsi tentang materi yang di pelajari sebelumnya yaitu, mengidentifikasi persamaan linier dua variabel dan membuat persamaan linier dua variabel sebagai model matematika dari situasi yang diberikan. Untuk memusatkan perhatian para siswa, guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari, yaitu Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). Kegiatan ini termasuk ke dalam indikator ARCS yaitu perhatian (*Attention*).

Setelah siswa sudah siap memulai pembelajaran. Guru memberikan sebuah motivasi ke siswa yang berkaitan dengan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) yang dapat membuka pemahaman siswa dan juga guru menyebutkan beberapa manfaat dari belajar Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). Beberapa siswa mulai tertarik untuk mempelajari materi

Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV), hal ini terlihat pada saat siswa mulai bertanya-tanya dan berpendapat tentang pernyataan yang disampaikan oleh guru. Kegiatan ini termasuk ke dalam indikator ARCS, yaitu relevansi (*Relevation*) dan percaya diri (*Confidence*).

Langka kedua, menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran. Setelah siswa mulai memahami materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan materi tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Kegiatan ini termasuk ke dalam indikator ARCS, yaitu perhatian (*Attention*).

b. Kegiatan Inti

Langkah ketiga dan keempat, menyampaikan materi pembelajaran dan menggunakan contoh-contoh konkret. Guru mulai menyampaikan materi yang akan dipelajari, guru juga memberikan beberapa contoh-contoh permasalahan yang konkret yang dapat di mengerti oleh siswa. Tapi respons siswa yang kurang baik dikarenakan pembelajaran matematika dilakukan pada siang hari, sehingga fokus siswa berkurang. Sehingga guru berinisiatif meminta beberapa siswa untuk maju mempraktekkan contoh konkret tentang materi yang dipelajari, sehingga dapat membantu siswa untuk fokus dan mudah memahaminya. Setelah siswa mulai memahami materi yang dipelajari, guru mulai meminta siswa untuk membentuk beberapa kelompok diskusi. Kelompok diskusi pada pertemuan kedua ini berbeda dengan kelompok berbeda, siswa kembali di acak pembentukannya. Kegiatan di atas termasuk indikator ARCS yaitu, perhatian (*Attention*).

Langkah kelima, memberikan bimbingan belajar. Siswa diberikan bahan ajar untuk siswa pelajar dan diskusikan bersama. Siswa terlihat sudah memahami cara berdiskusi mengenai materi yang dipelajari, karena sudah terbiasa pada pertemuan pertama. Guru mengawasi kegiatan kelompok diskusi dan membantu memberikan arahan cara mengerjakan permasalahan yang diberikan guru. ada beberapa siswa yang terlihat kurang aktif di kelompok. Guru meminta siswa tersebut untuk bergabung dalam diskusi sehingga ikut berpartisipasi dalam kegiatan. Kegiatan ini termasuk ke dalam indikator ARCS, yaitu relevansi (*Relevance*).

Langkah keenam, memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Sama seperti pertemuan pertama, guru meminta siswa untuk menunjukkan hasil diskusinya dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. Guru menawarkan kepada kelompok yang ingin menunjukkan hasil pekerjaannya. Beberapa kelompok bersedia untuk menunjukkan hasil jawaban diskusi tersebut. Kegiatan ini termasuk indikator ARCS, yaitu percaya diri (*Confidence*).

Langkah ketujuh, memberikan umpan balik. Setelah kelompok selesai menjelaskan hasil diskusinya, guru meminta kelompok yang lain memberikan tanggapan atau pendapat apabila hasil diskusi siswa tersebut berbeda. Ternyata ada kelompok yang berbeda hasil jawabannya dengan kelompok di depan kelas, sehingga mereka memberikan pendapat mereka. guru menengahi diskusi siswa, dengan memberikan solusi yang benar untuk semua siswa. Kegiatan di atas merupakan komplemen ARCS yaitu kepuasan (*Satisfaction*).

c. Kegiatan Penutup

Langkah kedelapan, menyimpulkan setiap materi yang telah disampaikan di akhir yang baru saja disajikan dengan jelas dan terperinci. Selesai menunjukkan hasil diskusi, siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing. Semua siswa masing-masing diminta untuk merangkum hasil pembelajaran yang telah dipelajari. Guru juga meminta menjawab pertanyaan pada permasalahan motivasi yang disampaikan guru sebelumnya. Sambil mengerjakan, guru menanyakan kepada siswa apa saja kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran. Beberapa siswa mengatakan kesulitan yang dihadapi sebelumnya, siswa mengalami kesulitan tentang bagaimana cara memahami permasalahan yang dialami agar mudah di pahami, bagaimana cara menentukan variabel pada permasalahan konkret, dan sebagainya. Guru kemudian memberikan solusi ke dapat siswa yang dapat memudahkan siswa, jika mengerjakan soal berikutnya. Kegiatan di atas merupakan indikator ARCS yaitu percaya diri (*Confidence*).

Melihat pada pertemuan kedua ini banyak siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Guru memilih beberapa siswa yang aktif untuk diberikan reward karena partisipasi siswa yang aktif dalam pembelajaran. Kegiatan di atas merupakan indikator ARCS yaitu percaya diri (*Confidence*). Untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa, guru memberikan soal latihan sebagai latihan di rumah untuk siswa. Guru kemudian memberikan salam sebagai penutup. Kegiatan di atas merupakan komplemen ARCS yaitu perhatian (*Attention*).

3. Pertemuan Ketiga

Setelah pemberian materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). Beberapa minggu kemudian siswa melakukan tes siswa (Post Test) untuk menentukan hasil belajar siswa. Dalam tes ini siswa tidak boleh menggunakan alat bantu apapun kecuali alat tulis dan soal tes yang diberikan.

D. Hasil Data Tes

Data dari hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran model *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) dapat dilihat pada lampiran. Berikut hasil belajar post test siswa sebagai berikut.

Tabel XVI. Data Hasil Belajar Siswa

Kelas VIII	Nilai Skor
Skor tertinggi	50
Skor terendah	25
Rata-rata	43,37
Median	44
Standar Deviasi	5,41

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa adalah 43,37 dari skor maksimalnya adalah 51. Dari 19 siswa yang melakukan terdapat siswa yang mendapatkan skor tertinggi yaitu 50, sedangkan siswa yang mendapatkan skor terendah yaitu 25. Adapun kategori hasil *posttest* siswa sebagai berikut.

Tabel XVII. Kategori Hasil Belajar Siswa

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentasi
Tinggi	$X \geq 48,78$	4	21,05%
Sedang	$37,96 \leq X < 48,78$	14	73,68%
Rendah	$X < 37,96$	1	5,26%
Total		19	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar merupakan skor akhir yang diperoleh siswa pada mata pelajaran matematika. Data hasil belajar matematika diperoleh dari pemberian tes kepada siswa. Siswa yang memiliki kategori tinggi sebanyak 4 orang dengan persentase 21,05%, siswa yang memiliki kategori sedang sebanyak 14 orang dengan persentase 73,68%, dan siswa yang memiliki kategori rendah sebanyak 1 orang dengan persentase 5,26%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP Annajah Cindai Alus Putra dalam kategori sedang/cukup tinggi memiliki frekuensi yang lebih banyak.

E. Hasil Data Angket

Model pembelajaran ARCS adalah suatu bentuk pembelajaran yang mengutamakan perhatian siswa selama pembelajaran, menyesuaikan materi pembelajaran siswa baik di rumah maupun di lingkungan sekitar rumah, menumbuhkan rasa percaya diri siswa, dan menimbulkan rasa puas siswa terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan. Indikator model pembelajaran ARCS terbagi menjadi 4 yaitu, *Attention* (Perhatian), *Relevance* (Relevansi), *Confidence* (Percaya Diri), dan *Satisfaction* (Kepuasan). Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup yang terdiri dari 12 pernyataan positif dan 8 pernyataan negatif sehingga terdapat 20 pernyataan. Instrumen angket memiliki 4 (empat) opsi jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Pada bagian ini akan dikemukakan deskripsi hasil penelitian mengenai Pembelajaran Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Menggunakan

Model *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) Ditinjau Dari Motivasi Siswa Kelas VIII SMP Annajah Cindai Alus Putra.

Tabel XVIII. Data Angket Motivasi Belajar Siswa

Kelas VIII A	Nilai Skor
Skor Tertinggi	71
Skor Terendah	46
Rata-rata	61,26
Median	61
Standar Deviasi	6,73

Setelah data angket terkumpul dan ditabulasi, maka di peroleh skor rata-rata sebesar 61,26, median sebesar 61, skor tertinggi sebesar 71, skor terendah sebesar 46, dan tanda deviasi sebesar 6,73. Dari rata-rata data mengenai angket motivasi belajar siswa dapat dikategorikan sebagai berikut.

Tabel XIX. Kategori Angket Motivasi Belajar Siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 67,99$	Tinggi	5	26,31%
$54,53 < X \leq 67,99$	Sedang	12	63,16%
$X < 54,53$	Rendah	2	10,53%
Jumlah		19	100%

Berdasarkan tabel di atas, lebih dari separuh siswa motivasinya berada pada kategori sedang ke tinggi dengan perolehan rata-rata nilai yang cukup tinggi yaitu 61,26 dengan skor maksimal 71, dan hanya menyisakan 2 siswa yang kategori motivasinya rendah. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran ARCS memberikan dampak dalam hal menumbuhkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran materi SPLDV berlangsung.

Adapun kategori siswa setiap indikator motivasi siswa dalam model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) adalah sebagai berikut.

Tabel XX. Kategori Motivasi Siswa Tiap Indikator

Indikator	Skor Indikator Seluruh Siswa	Skor Indikator Maksimal	Persentase	Kategori
<i>Attention</i> (Perhatian)	408	757	76,69%	Baik
<i>Relevance</i> (Relevansi)	185	228	81,14%	Sangat Baik
<i>Confidence</i> (Percaya Diri)	391	532	73,49%	Baik
<i>Satisfaction</i> (Kepuasan)	180	228	78,95%	Baik

Dapat dilihat dari tabel diatas, setiap aspek indikator dari model pembelajaran ARCS memperoleh kategori baik dan sangat baik untuk indikator *Relevance*. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator yang ada pada model pembelajaran ARCS dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa yang mana hal ini selaras dengan data sebelumnya yang menunjukkan bahwa lebih dari separuh siswa kategori motivasinya berada pada tingkatan sedang ke atas.

a. *Attention* (Perhatian)

Perhatian adalah mengonsentrasikan dan memfokuskan sumber daya mental. Peneliti memberikan perhatian kepada siswa dengan memberikan informasi tentang materi, dan memberikan beberapa pertanyaan yang dapat meningkatkan konsentrasi siswa. Dari hasil pengisian angket yang dilakukan siswa pada indikator *Attention* (Perhatian) didapatkan hasil dari seluruh siswa memiliki persentase 76,69% kategori baik. Untuk kategori setiap pernyataan yang pada indikator *attention* (perhatian) adalah sebagai berikut.

Tabel XXI. Kategori Motivasi Siswa Setiap Pernyataan Indikator *Attention* (Perhatian)

Nomor Item	Skor Siswa	Skor Maks	Persentase	Kategori
1	59	76	77,63%	Baik
2	56	76	73,68%	Baik
3	59	76	77,63%	Baik
4	57	76	75%	Baik
5	60	76	78,95%	Baik
9	54	76	71,05%	Baik
10	63	76	82,89%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat indikator *Attention* (Perhatian) terbagi menjadi 7 pernyataan dengan nomor item, yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 9, dan 10. Untuk item nomor 1 pernyataannya adalah saya merasa senang terhadap materi sistem persamaan linier dua variabel sebelum dibahas dalam pembelajaran, pernyataan ini memiliki jumlah skor 59 dari 76 berkategori baik dengan persentase 77,63%. Item nomor 2 pernyataannya adalah saya memperhatikan semua penjelasan guru, pernyataan ini memiliki jumlah skor 56 dari 76 berkategori baik dengan persentase 73,68%. Item nomor 3 pernyataannya adalah saya mengerti apa yang dijelaskan oleh guru, pernyataan ini memiliki jumlah skor 59 dari 76 berkategori baik dengan persentase 77,63%. Item nomor 4 pernyataannya adalah saya mencatat semua penjelasan dari guru, pernyataan ini memiliki skor 57 dari 76 berkategori baik dengan persentase 75%. Item nomor 5 pernyataannya adalah saya suka mengobrol dengan teman saya ketika guru sedang menjelaskan pelajaran, pernyataan ini memiliki jumlah skor 60 dari 76 berkategori baik dengan persentase 78,95%. Item nomor 9 pernyataannya adalah saya berdiskusi dengan kelompok saya untuk menyelesaikan masalah, pernyataan ini memiliki jumlah skor dari 54 dari 76 berkategori baik dengan persentase 71,05%. Item nomor 10 pernyataannya adalah saya tidak suka belajar secara

berkelompok, pernyataan ini memiliki jumlah skor 63 dari 76 berkategori sangat baik dengan persentase 82,89%. Untuk lebih jelas mengenai pilihan jawaban yang dipilih siswa, dapat dilihat pada lampiran.

b. Relevance (Relevansi)

Relevance adalah hubungan antara materi pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi siswa, motivasi siswa akan terpelihara apabila mereka menganggap apa yang mereka pelajari dapat memenuhi kebutuhan pribadi atau bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dipegang. Peneliti dalam penelitian memberikan sebuah motivasi yang dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar dan membantu siswa ketika kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan. Dari hasil pengisian angket yang dilakukan siswa pada indikator *Relevance* (Relevansi) didapatkan hasil dari seluruh siswa memiliki persentase 81,14% kategori sangat baik. Untuk kategori setiap pernyataan yang pada indikator *Relevance* (Relevansi) adalah sebagai berikut.

Tabel XXII. Kategori Motivasi Siswa Setiap Pernyataan Indikator *Relevance* (Relevansi)

Nomor Item	Skor Siswa	Skor Maks	Persentase	Kategori
6	64	76	84,21%	Sangat Baik
7	64	76	84,21%	Sangat Baik
8	57	76	75%	Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat indikator *Relevance* (Relevansi) terbagi menjadi 3 pernyataan dengan nomor item, yaitu 6, 7, dan 8. Item nomor 6 pernyataannya adalah saya tidak tahu tujuan dari pembelajaran yang guru jelaskan, pernyataan ini memiliki jumlah skor 64 dari 76 berkategori sangat baik dengan persentase 84,21%. Item nomor 7 pernyataannya adalah saya tidak

mengerti hubungan materi sebelumnya (persamaan garis lurus) dengan materi yang saya pelajari sekarang, pernyataan ini memiliki jumlah skor 64 dari 76 berkategori sangat baik dengan persentase 81,24%. Item nomor 8 pernyataannya adalah saya dapat menerapkan isi materi dengan kehidupan sehari-hari, pernyataan ini memiliki jumlah skor 57 dari 76 berkategori baik dengan persentase 75%. Untuk lebih jelas mengenai pilihan jawaban yang dipilih siswa, dapat dilihat pada lampiran.

c. *Confidence* (Percaya Diri)

Kepercayaan diri merupakan kondisi motivasional yang juga mendapatkan perhatian. Peneliti dalam penelitian mengajak siswa untuk mengeluarkan pendapatnya, menyuruh siswa untuk menunjukkan hasil pekerjaannya, serta dapat merangkum materi yang telah dipelajari. Dari hasil pengisian angket yang dilakukan siswa pada indikator *Confidence* (Percaya Diri) didapatkan hasil dari seluruh siswa memiliki persentase 73,49% kategori baik. Untuk kategori setiap pernyataan yang pada indikator *Confidence* (Percaya Diri) adalah sebagai berikut.

Tabel XXIII. Kategori Motivasi Siswa Setiap Pernyataan Indikator *Confidence* (Percaya Diri)

Nomor Item	Skor Siswa	Skor Maks	Persentase	Kategori
11	55	76	72,37%	Baik
12	62	76	80,26%	Baik
13	58	76	76,32%	Baik
14	59	76	77,63%	Baik
15	56	76	73,68%	Baik
16	46	76	60,53%	Cukup
17	56	76	73,68%	Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat indikator *Confidence* (Percaya Diri) terbagi menjadi 7 pernyataan dengan nomor item, yaitu 11, 12, 13, 14, 15,

16, dan 17. Item nomor 11 pernyataannya adalah saya yakin dengan hasil diskusi kelompok saya, pernyataan ini memiliki jumlah skor 52 dari 76 berkategori cukup dengan presentasi 72,37%. Item nomor 12 pernyataannya adalah saya dapat menyelesaikan latihan soal secara mandiri, pernyataan ini memiliki jumlah skor 61 dari 76 berkategori baik dengan persentase 80,26%. Item nomor 13 pernyataannya adalah saya selalu dapat menyelesaikan masalah yang saya hadapi, pernyataan ini memiliki jumlah skor 58 dari 78 berkategori baik dengan persentase 76,32%. Item nomor 14 pernyataannya adalah saya berani maju ke depan untuk menjelaskan hasil diskusi kelompok saya, pernyataan ini memiliki jumlah skor 59 dari 76 berkategori baik dengan persentase 77,63%. Item nomor 15 pernyataannya adalah saya malas mengerjakan latihan soal karena saya kurang paham, pernyataan ini memiliki jumlah skor 56 dari 76 berkategori baik dengan persentase 73,68%. Item nomor 16 pernyataannya adalah saya yakin benar dengan apa yang saya kerjakan, pernyataan ini memiliki jumlah skor 46 dari 76 berkategori cukup dengan persentase 60,53%. Item nomor 17 pernyataannya adalah saya ragu-ragu dapat menyelesaikan latihan soal yang guru berikan, pernyataan ini memiliki jumlah skor 56 dari 76 berkategori baik dengan persentase 73,68%. Untuk lebih jelas mengenai pilihan jawaban yang dipilih siswa, dapat dilihat pada lampiran.

d. Satisfaction (Kepuasan)

Keberhasilan mencapai tujuan berdampak pada kepuasan. Keberhasilan yang diraihinya tentu akan menghasilkan kepuasan pada diri siswa. Untuk menghasilkan kepuasan siswa, peneliti dalam penelitian memberikan kesempatan

kepada siswa untuk dapat menanyakan hal-hal yang belum dipahami, dan juga memberikan penghargaan kepada siswa atas perkenan siswa. Dari hasil pengisian angket yang dilakukan siswa pada indikator *Satisfaction* (Kepuasan) didapatkan hasil dari seluruh siswa memiliki persentase 78,95% kategori baik. Untuk kategori setiap pernyataan yang pada indikator *Satisfaction* (Kepuasan) adalah sebagai berikut.

Tabel XXIV. Kategori Motivasi Siswa Setiap Pernyataan Indikator *Satisfaction* (Kepuasan)

Nomor Item	Skor Siswa	Skor Maks	Persentase	Kategori
18	67	76	88,16%	Sangat Baik
19	53	76	69,74%	Baik
20	60	76	78,95%	Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat indikator *Satisfaction* (Kepuasan) terbagi menjadi 3 pernyataan dengan nomor item, yaitu 18, 19, dan 20. Item nomor 18 pernyataannya adalah saya memperoleh pengetahuan baru yang bisa berguna dalam kehidupan sehari-hari, pernyataan ini memiliki jumlah skor 67 dari 76 berkategori sangat baik dengan persentase 88,16%. Item nomor 19 pernyataannya adalah saya tidak bisa menyelesaikan latihan soal karena terlalu sulit bagi saya, pernyataan ini memiliki jumlah skor 53 dari 76 berkategori sangat baik dengan persentase 69,74%. Item nomor 20 pernyataannya adalah metode belajar yang digunakan oleh guru tidak membantu saya sekali dalam memahami materi, pernyataan ini memiliki jumlah skor 60 dari 76 berkategori baik dengan persentase 78,95%. Untuk lebih jelas mengenai pilihan jawaban yang dipilih siswa, dapat dilihat pada lampiran.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Annajah Cindai Alus Putra, bahwa pembelajaran SPLDV menggunakan model pembelajaran ARCS memberikan dampak yang baik dalam hasil belajar siswa, dapat dilihat dari hal ini dapat dilihat dari tabel hasil belajar. Data hasil belajar matematika diperoleh dari pemberian tes kepada siswa. Siswa yang memiliki kategori tinggi sebanyak 4 orang dengan persentase 21,05%, siswa yang memiliki kategori sedang sebanyak 14 orang dengan persentase 73,68%, dan siswa yang memiliki kategori rendah sebanyak 1 orang dengan persentase 5,26%. Hal ini diunjukkan motivasi siswa selama pembelajaran berlangsung dikategorikan baik terlihat pada tabel dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi kategori tinggi berjumlah 5 siswa dengan persentase 26,31%, siswa yang memiliki motivasi kategori sedang berjumlah 12 siswa dengan persentase 63,16%, sedangkan siswa yang memiliki motivasi kategori rendah berjumlah 2 siswa dengan persentase 10,53%. Dan respon siswa terhadap model pembelajaran ARCS juga baik pada setiap aspeknya, yang mana ini juga terlihat pada hasil angket motivasi belajar siswa setiap aspek model ARCS yaitu *Attention*, *Confidence*, dan *Satisfaction* dikategorikan baik dan *Relevance* dikategorikan sangat baik.

Dilihat dari hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan terhadap penelitian terdahulu yang penulis sebutkan sebelumnya, yang mana model pembelajaran ARCS berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, karena hasil belajar siswa meningkat ketika pembelajaran menggunakan model pembelajaran

ARCS. Walaupun pada penelitian terdahulu menyebutkan bahwa menggunakan model pembelajaran ARCS tidak efektif dikarenakan persentase siswa yang tuntas belajar siswa secara individu kurang dari 85%, penulis hanya berfokus pada hasil belajar dan motivasi siswa saja.